

# ANALISIS RISIKO USAHATANI CABE MERAH KERITING DI NAGARI LADANG LAWEH KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kultur teknis cabe merah keriting yang dilakukan petani, menganalisis tingkat risiko usahatani cabe merah keriting dan mendeskripsikan manajemen risiko usahatani cabe merah keriting untuk mengatasi risiko usahatani. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *proposioned random sampling*, dengan jumlah sampel 30 orang petani cabe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kultur teknis budidaya cabe dimulai dari pengolahan lahan, pembibitan/penyemaian, penanaman, pemeliharaan dan pengendalian hama penyakit, pemupukan susulan, panen. Tingkat risiko produksi, risiko harga usahatani yang dihitung menggunakan koefisien variasi adalah 0.22 dan tingkat risiko harga adalah 0.006 harga artinya tingkat risiko usahatani rendah dan terhindar dari kerugian. Tingkat risiko berdasarkan sumber-sumbernya diperoleh bahwa risiko yang dialami semua responden yaitu risiko hama penyakit, risiko disebabkan cuaca, fluktuasi harga input, dan fluktuasi harga output. Penanggulangan risiko yang dapat dilakukan adalah dengan metode pengendalian risiko (*risk control*) dan pembiayaan risiko (*risk financing*) serta diversifikasi. Adapun saran yang dapat diberikan adalah petani diharapkan melaksanakan kegiatan budidaya sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) dan meningkatkan kehati-hatian dalam setiap kegiatan usahatani. Petani sebaiknya dapat melakukan penanganan risiko harga untuk mencegah dan memperkecil risiko-risiko berupa kerugian.

*Kata Kunci : Risiko, Usahatani Cabe Merah Keriting, Penanggulangan Risiko*



## **RISK ANALYSIS OF CURLY RED CHILI FARMING IN LADANG LAWEH VILLAGE BANUHAMPU SUB-DISTRICT AGAM DISTRICT**

### **Abstract**

The aims of this research are to examine the cultivation technique of curly red chili applied by farmers, to analyze the level of risk of the farming and to describe the risk management of curly red chili farming in order to overcome the risk of farming. This research was conducted from April until May 2016. The sampling for this study was taken randomly using proportionated random sampling technique with total sample of 30 farmers. The finding shows that the cultivation of curly red chili in the research site started from land cultivation, nurseries/seeding, planting, maintenance and pest-disease controlling, fertilization, and harvest. The level of production risk and price risk are respectively 0.22 and 0.006 which indicate the level of farming risk is low and farmers still gain benefit from their farming. Moreover, based on the sources of risk, the risks encountered by all farmers are: pest-disease, weather, fluctuation of input price, and fluctuation of output price. Risk mitigation that can be done by farmers are applying risk control methods, risk financing methods and diversification. Based on findings above, the research suggests that the farmers should do the cultivation activity properly and improve the carefulness at every step of farming. Additionally farmers should do price risk mitigation to prevent and minimize the loss.

*Key Words : Risk, Red Chili Farming, Risk Mitigation*

